

ABSTRACT

AMALIA FAJARINI LATIEF, The Relationship between Family Independence and Hypertension Treatment in the Elderly in the Village of Mongolato, Telaga District. Guidance by ROSMIN ILHAM as a first supervisor and NUR UYUUN I. BIAHIMO as a second supervisor.

Treatment of hypertension in the elderly cannot be done alone but requires the involvement of the family. Family independence is the willingness and initiative of the family to identify and deal with health problems independently. This study aims to analyse the relationship between family independence and hypertension care in the elderly in Mongolato Village, Telaga District. The method used is quantitative with a cross sectional approach. The population of all hypertensive elderly in the village of Mongolato was 72 with a sample of 42 people using a purposive sampling technique. Data analysis used the Spearman rho correlation test. The results showed that most of the 18 respondents (42.9%) with the level of independence of family IV but sufficient hypertension care were 2 respondents (4.8%) and respondents with independence of family II were 8 respondents (19.0) but there was 1 respondent (2.4%) with sufficient hypertension care. The results of the Spearman Rho correlation test show that the sig value is p value = 0.000 α < 0.05. The conclusion of the study is that there is a relationship between family independence and hypertension care in the elderly in Mongolato Village, Telaga District. Suggestions for health workers to pay more attention to the care provided by families to the elderly, so that families can achieve a high level of family independence and better care for the elderly.

Keywords: *Family Independence, Hypertension, Elderly*



ABSTRAK

AMALIA FAJARINI LATIEF, Hubungan Kemandirian Keluarga Dengan Perawatan Hipertensi Pada Lansia di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Bimbingan ROSMIN ILHAM sebagai ketua dan NUR UYUUN I. BIAHIMO sebagai anggota.

Perawatan hipertensi pada lansia tidak dapat dilakukan sendiri namun memerlukan keterlibatan peran serta keluarga. Kemandirian keluarga merupakan kemauan dan inisiatif keluarga untuk mengenali dan mengatasi masalah kesehatan secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kemandirian keluarga dengan perawatan hipertensi pada lansia di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Metode yang digunakan merupakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua lansia hipertensi yang ada di Desa Mongolato sebanyak 72 dengan jumlah sampel 42 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji korelasi *spearman rho*. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar 18 responden (42.9%) dengan tingkat kemandirian keluarga IV tetapi perawatan hipertensi cukup 2 responden (4.8%) dan responden dengan kemandirian keluarga II sebanyak 8 responden (19.0) namun ada 1 responden (2.4%) dengan perawatan hipertensi cukup. Hasil uji korelasi *spearman rho* diketahui nilai *sig* adalah $p \text{ value} = 0.000$ $\alpha < 0.05$. Kesimpulan penelitian terdapat hubungan kemandirian keluarga dengan perawatan hipertensi pada lansia di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Saran untuk petugas kesehatan agar lebih memperhatikan perawatan yang diberikan oleh keluarga kepada lansia, agar keluarga bisa mencapai tingkat kemandirian keluarga tinggi dan perawatan yang lebih baik pada lansia.

Kata Kunci: Kemandirian Keluarga, Hipertensi, Lansia